

## Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Herlina Puspa Dewi<sup>1\*</sup>, Popon Rabia Adawia<sup>2</sup>, Irwan Rutlan Atmadiredja<sup>3</sup>

STIE Dharma Agung, Cikarang.

\*Email: puspadharmagang@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2018. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 22 perusahaan. Data diperoleh berdasarkan publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan signifikansi alpha 0,05. Variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio dan kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets, sedangkan nilai perusahaan yang diukur dengan Present Book Value merupakan variabel dependen. Pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi penelitian menggunakan program SPSS versi 21. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci:** Struktur modal; kinerja keuangan; nilai perusahaan

### *Effect of capital structure and financial performance on firm value*

#### *Abstract*

*This study aimed to determine how the effect of capital structure and financial performance on the value of the company in the property and real estate sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative study. The population of this research was companies of property and real estate sub-sector which listed on Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. Samples were selected using a purposive sampling method of 22 companies. Data obtained based on the publication of Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses multiple linear regression analysis with a significance of alpha 0.05. The independent variable used is the capital structure measured by Debt to Equity Ratio and financial performance measured by Return on Assets, while the value of the company measured by Present Book Value is the dependent variable. Hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination of research using the SPSS version 21 program. This research obtained results that there is a positive and significant effect between capital structure and financial performance on the value of the company either partially or simultaneously.*

**Keywords:** Capital structure; financial performance; value company

---

---

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha saat ini persaingan usaha semakin kuat, hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental (Sari, 2016).

Perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang berarti juga dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang yang diekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Winardi, 2001:23).

Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) atau ekspektasi nilai total perusahaan (harga pasar ekuitas ditambah dengan nilai pasar hutang), atau ekspektasi harga pasar aktiva (Sugihen, 2003:28). Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang harus dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value* (Sulistiono, 2010). *Price to book value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham sebagaimana menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan (Brigham dan Houston, 2010:132).

Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Investor memerlukan informasi perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan. Perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri disebut sebagai struktur modal (Sutrisno, 2003 : 289).

Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan hutang dan ekuitas untuk memaksimumkan nilai perusahaan (Husnan, 2004 : 155).

Struktur modal dalam suatu perusahaan adalah hanya sebagian dari struktur keuangannya. Struktur modal yang akan memaksimumkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal yaitu dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Husnan, 2004 : 263).

Pemaparan di atas memberikan kesan bahwa bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur modal perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal dari luar dan modal sendiri yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Bila kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka akan diikutsertakan oleh nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari sudut bagaimana perusahaan menghadapi pangsa pasar diluar dan juga dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan baik pada perusahaan lain atau kepada para konsumen.

Namun, apabila suatu perusahaan kinerja keuangan perusahaannya memburuk, itu dapat dilihat dari semakin sedikitnya konsumen dan para investor bekerja sama dengan perusahaan. Baik atau buruknya kinerja perusahaan juga berimbang pada nilai perusahaan. Keputusan-keputusan yang dilakukan manajer keuangan akan merubah sistem kinerja keuangan perusahaan karena akan membawa perusahaan, apakah semakin baik atautkah akan semakin memperburuk perusahaan. Hal itu akan menjadi pekerjaan setiap hari bagi manajer keuangan perusahaan untuk mengolah perusahaanya. Sehingga nilai perusahaan akan berada di kondisi yang lebih baik (Arviansyah, 2013).

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan metode pengukuran melalui analisis *Return on Asset* (ROA). Return on Assets (ROA) sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.

## METODE

Objek penelitian merupakan hal – hal yang dijadikan pokok pembicaraan, permasalahan dan titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Objek pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan mengukur variabel yang terdiri dari struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian berdasarkan kerangka teoritis yang menggambarkan sifat hubungan antar variabel. Berdasarkan kerangka teoritis, dapat dikemukakan hipotesis berikut:

**H1:** Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H2:** Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H3:** Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diduga struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018.

Variabel struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui hutang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

ROA merupakan rasio yang sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014:233).

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual (Sartono, 2010:9). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Price Book Value* (PBV) (Rodoni, 2010:57). Dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk positif atau negatif sedangkan kuatnya dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hasil perhitungan korelasi untuk menunjukkan pengaruh dan seberapa kuat hubungan variabel-variabel yang dieliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1. Hasil uji analisis korelasi

Correlations		DER	ROA	PBV
DER	Pearson Correlation	1	-.357**	.261*
	Sig. (2-tailed)		.003	.035
	N	66	66	66
ROA	Pearson Correlation	-.357**	1	.184
	Sig. (2-tailed)	.003		.140
	N	66	66	66
PBV	Pearson Correlation	.261*	.184	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.140	
	N	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel diatas didapatkan hasil koefisien korelasi antara struktur modal, kinerja keuangan dan nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

Nilai koefisien variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 0,261. Artinya bahwa variabel struktur modal memiliki tingkat hubungan yang rendah. Berdasarkan tabel korelasi diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara struktur modal dan nilai perusahaan sebesar  $0,035 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan; dan

Nilai koefisien variabel kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,184. Artinya bahwa variabel kinerja keuangan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. Berdasarkan tabel korelasi diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebesar  $0,140 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Table 2. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)		-.088	.193		-.457	.649		
DER		1.188	.284	.504	4.180	.000	.856	1.168
ROA		5.701	2.343	.293	2.433	.018	.856	1.168

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil analisis regresi linear berganda tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,088 + 1,188DER + 5,701ROA + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar -0,088. Jika variabel independen Struktur Modal (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) dianggap konstan (bernilai 0), maka besarnya variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) akan bernilai sebesar -0,088;

Koefisien regresi Struktur Modal sebesar 1,188, artinya apabila Kinerja Keuangan bernilai konstan atau nol (0) maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,188 setiap kenaikan Struktur Modal; dan

Koefisien regresi Kinerja Keuangan sebesar 5,701, artinya apabila Struktur Modal bernilai konstan atau nol (0) maka nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 5,701 setiap kenaikan Kinerja Keuangan.

Table 3. Hasil uji regresi linear berganda ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.486	2	5.243	9.156	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	35.503	62	.573		
Total	45.989	64			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan table III. diperoleh nilai F hitung sebesar 9,156 dan F tabel sebesar 3,14 berarti F hitung > F tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel DER dan ROA berpengaruh positif terhadap nilai nilai perusahaan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel IV., dapat dilihat hasil uji t (pengaruh variabel X terhadap variabel Y) sebagai berikut:

Pengaruh struktur modal yang diproksi dengan DER terhadap nilai perusahaan (PBV), dari hasil olah data di atas diperoleh t hitung = 4,180 dan t tabel = 1,998 berarti t hitung > t tabel yaitu 4,180 > 1,998; Pada tabel di atas nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan  $\beta = 0,504$ . Artinya struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV); dan

Pengaruh kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA terhadap nilai perusahaan (PBV) , dari hasil olah data di atas diperoleh t hitung = 2,433 dan t tabel = 1,998 berarti t hitung > t tabel yaitu 2,433 > 1,998., pada tabel di atas nilai signifikan sebesar 0,018 < 0,05 dan  $\beta = 0,293$ . Artinya kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Table 4. Hasil uji regresi linear berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity		
	Coefficients		Coefficients			Statistics	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-.088	.193		-.457	.649			
1 DER	1.188	.284	.504	4.180	.000	.856	1.168	
ROA	5.701	2.343	.293	2.433	.018	.856	1.168	

a. Dependent Variable: PBV

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,228 \times 100\% \\ &= 22,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas nilai *R Square* menunjukkan angka 0,228 atau 22,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa varabel independen yaitu Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap variasi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah 22,8% sedangkan 77,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat likuiditas perusahaan, ukuranperusahaan, danpertumbuhanperusahaan.

Table 5. Hasil uji regresi linear berganda Model summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 <sup>a</sup>	.228	.203	.75672	1.778

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

---

---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 4,180 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ketika perusahaan meningkatkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang – hutang relatif terhadap ekuitas maka nilai perusahaan semakin meningkat;

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 2,433 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Ketika perusahaan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola aset untuk menghasilkan jumlah laba yang lebih besar, dapat memberikan pengaruh yang lebih terhadap peningkatan nilai perusahaan;

Diperoleh nilai F hitung sebesar 9,156 dan F tabel sebesar 3,14 berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal (DER) dan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; dan

Dilihat dari nilai koefisien determinasi, pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah 22,8% sedangkan 77,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Meina Wulansari Yusniar dan Muhammad Ziyad. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2, No. 3.
- Anggitasari, Niyanti dan Siti Mutmainah. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Accounting*, Vol. 1, No. 2.
- Anwar. 2005. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh*.
- Arifin, Zaenal. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arviansyah, Yandri. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Brigham, Eugene F dan Joel F, Houston. 2010. Manajemen Keuangan. Buku I Edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan, 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1.
- Dewi, R.Rosiyana dan Tia Tarnia. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 6., No. 2.
- Fadhilah, Ansoriyah. 2012. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*.

- 
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, M dan Hadioanto M. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Gramedia.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2012. Relevansi Kinerja Keuangan, Kualitas Laba, Intangible Asset, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Trikonomika*, Vol. 11, No. 2.
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri dan I Ketut Mustanda. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidy, Rahman Rusdi, I Gusti Bagus Wiksuana & Luh Gede Sri Artini. 2015. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 10.
- Harmono. 2014. Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haymans Manurung, Adler. 2004. Teori Struktur Modal: Sebuah Survey, Usahawan. No 04 Th XXIII.
- Husnan, Suad. 2001. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irayanti, Desi dan Altje L. Tumbel. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 3.
- Kaaro, Hermeindito. 2003. Prediksi Struktur Modal Berbasis Pecking Order Theory pada Kondisi Normal dan Ekonomi Krisis. *Kajian Bisnis STIE Widya Wihaha*.
- Munawir S. 202. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Permata Dani, Isabella dan A.A Gde Satia Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No. 1.
- Pudjiastuti, Enny dan Suad Husnan. 2004. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Jilid Empat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: GPFEE.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Auliyah Palupi Putri Indah, Ronny Malavia Mardani & M. Agus Salim. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Sari, Diah Manda. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 7, No. 3.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFEE.
- Sepiyuliana, Maya. 2016. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering. *Symposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara*.
- Silalahi, Ulber. 2010. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
-

---

---

Soliha dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1.

Sugihen. 2003. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Produktivitas Aktiva, Kinerja Keuangan Serta Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Terbuka di Indonesia. *Disertasi, Universitas Airlangga*.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistiono. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*.

Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.

Tauke, Putri Yuliana, Sri Murni & Joy E. Tulung. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2.

Tjandrakirana dan Monika. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.

Wati, Ni Kadek Ari Lina dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana*.

Winardi. 2001. Ekonomi Manajerial. Bandung: Mandar Maju.

[www.britama.com](http://www.britama.com)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) diakses 09 Februari 2018, 15:35 WIB

<https://www.idx.co.id>

<https://www.sahamok.com>